

RINGKASAN

Pertumbuhan jumlah penumpang dan barang kereta api di Pulau Jawa yang senantiasa mengalami peningkatan mendorong Kemenhub membangun jalur kereta api baru yaitu jalur ganda untuk meningkatkan kelancaran perjalanan kereta api. Salah satu pembangunannya yaitu di DAOP V yang menghubungkan Purwokerto-Kroya sejauh 27,168 km, namun membebaskan lahan pemukiman di Desa Gambarsari, Kecamatan Kebasen. Hal tersebut memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat karena mengharuskan mereka berpindah ke wilayah baru, meskipun telah memperoleh kompensasi ganti rugi sesuai kesepakatan. Penelitian ini berjudul “Dampak Pembangunan *Overpass* dan *Double Track* Kereta Api Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Yang Terdampak Di Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pembangunan *overpass* dan *double track* kereta api terhadap (1) Perubahan aset tetap yang di lihat dari luas lahan (2) Perubahan pendapatan atas aset (3) Perubahan keadaan tempat tinggal (4) Perubahan fasilitas tempat tinggal (5) Perubahan kemakmuran masyarakat yang terdampak, serta (6) Menganalisis upaya masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sesudah terdampak pembebasan lahan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu sejumlah 28 rumah tangga. Pengumpulan data penelitian ini melalui metode kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas metode *skewness* dan *kurtosis* serta uji beda parametrik yaitu *paired t-test* atau uji beda non parametrik yaitu *wilcoxon test*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan *overpass* dan *double track* kereta api (1) Memberikan dampak terhadap perubahan aset tetap yang dilihat dari luas lahan (2) Tidak memberikan dampak terhadap perubahan pendapatan atas aset (3) Memberikan dampak terhadap perubahan keadaan tempat tinggal (4) Memberikan dampak terhadap perubahan fasilitas tempat tinggal (5) Terdapat perubahan tingkat kemakmuran pada masyarakat terdampak semata-mata bukan karena pembebasan lahan tetapi karena sepertiga dari masyarakat yang terdampak sudah berusia lansia (6) Hanya sebagian kecil masyarakat yang mengalokasikan uang ganti rugi untuk hal produktif, sebagian besar lainnya fokus digunakan untuk membeli tanah, membangun rumah yang lebih baik dari sebelumnya dan membagikan kepada anak ataupun saudara.

Meskipun kompensasi uang ganti rugi pembebasan lahan merupakan hak dari setiap masyarakat, namun sebelumnya PT. KAI perlu memberikan sosialisasi terhadap pengelolaan uang ganti rugi milik masyarakat supaya kompensasi yang diterima tidak hanya untuk membeli tanah dan membangun rumah yang lebih baik dari sebelumnya tetapi dapat dialokasikan pula pada hal-hal yang produktif sehingga setelahnya masyarakat dapat memperoleh tambahan pendapatan yang dapat meningkatkan kemakmuran.

Kata Kunci : Pembangunan *Overpass* dan *Double Track*, Pembebasan Lahan, Dampak Ekonomi, Rumah Tangga Terdampak

SUMMARY

The growth in the number of passengers and railroad goods on the island of Java, which is constantly increasing, encourages the Ministry of Transportation to build new railway lines, namely double tracks to improve the smoothness of rail travel. One of the developments is in DAOP V which connects Purwokerto-Kroya for 27.168 km, but frees up residential land in Gambarsari Village, Kebasen District. This has an economic impact on the community because it requires them to move to new areas, even though they have received compensation according to the agreement. This research is entitled "The Impact of Railway Overpass and Double Track Development on the Economic Condition of Affected Communities in Gambarsari Village, Kebasen District, Banyumas Regency".

The purpose of this study is to analyze the impact of the construction of the railway overpass and double track on (1) Changes in fixed assets as seen from land area (2) Changes in income on assets (3) Changes in housing conditions (4) Changes in residential facilities (5) Changes in the welfare of the affected community, and (6) Analyzing community efforts to increase income after the impact of land acquisition. The population in this study used the census method, namely 28 households. This research data collection through questionnaires and interviews. The data analysis technique used the normality test of the skewness and kurtosis methods as well as the parametric difference test, namely the paired t-test or non-parametric difference test, namely the Wilcoxon test.

Based on the research results, it can be concluded that the construction of railway overpasses and double tracks (1) Has an impact on changes in fixed assets as seen from the area of land (2) Does not have an impact on changes in income on assets (3) Has an impact on changes in living conditions (4) Has an impact on changes in housing facilities (5) There is a change in the level of prosperity of the affected community solely not because of land acquisition but because one third of the affected people are elderly (6) Only a small part of the community allocates compensation money for this matter. productive, most of the focus is used to buy land, build a house that is better than before and distribute it to children or relatives.

Although the compensation money for land acquisition compensation is the right of every community, previously PT. KAI needs to provide socialization on the management of compensation money belonging to the community so that the compensation received is not only for buying land and building houses that are better than before but can also be allocated to productive things so that afterwards the community can get additional income that can increase prosperity.

Keywords: Overpass and Double Track Development, Land Acquisition, Economic Impact, Affected Households